

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Pati

Pada tanggal 18 April 2005 pemerintah Kabupaten Pati mengesahkan BAZ “Badan Amil Zakat” yang merupakan awal dari terbentuknya BAZNAS dengan periode kepengurusan mulai dari tahun 2004 hingga 2007. Pada awal periode berjalannya, BAZ belum mampu memenuhi kinerja seperti yang diharapkan. Kondisi tersebut disebabkan oleh dijumpainya sejumlah kendala diantaranya, seperti kurangnya tingkat kesadaran serta pemahaman masyarakat mengenai betapa pentingnya zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial ataupun ekonomi. Alasan berikutnya yaitu belum ada organisasi maupun kelompok yang mengelola zakat, peraturan daerah yang meningkat belum juga terbentuk, serta belum terbentuknya kepercayaan masyarakat kepada BAZ. Kemudian untuk mengembangkan BAZ sesuai dengan apa yang diharapkan, pada tahun 2007, BAZ Kabupaten Pati merancang suatu program dengan dua jadwal kegiatan, antara lain melaksanakan Study Banding serta Sosialisasi ke berbagai Instansi baik Pemerintah ataupun Swasta, dengan dukungan dana dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pati senilai Rp 30.000.000,-. Study banding yang dilaksanakan oleh pengurus BAZ pada tanggal 14 hingga 15 Maret 2008 di BAZ Kabupaten Purbalingga. Terdapat sejumlah 6 perwakilan peserta study banding, diantaranya 1 perwakilan dari Kemenag Pati, 1 perwakilan dari Pemkab, 3 perwakilan dari Dewan Pelaksana, dan 1 perwakilan dari Dewan Pertimbangan. Terjadi pergantian kepemimpinan pada periode 2011, yakni dari Sukadam kepada Drs. H. Desmon Hastiono (kepengurusan periode tahun 2011 hingga 2014). Bersamaan dengan hal tersebut diserahkan juga uang senilai Rp. 16.350.000 serta perlengkapan Kantor BAZ Kabupaten Pati. Kemudian di tahun 2012, BAZ Kabupaten Pati mulai mencanangkan program penarikan iuran atau infaq kepada semua ASN se-Kabupaten pati dengan mengedarkan kupon. Dalam pengedaran kupon tersebut.

BAZNAS Kabupaten Pati merupakan institusi publik yang membawa tanggung jawab sosial, untuk kesejahteraan dan

kegiatan umat Islam khususnya di Kabupaten Pati. Sesuai Tujuan Pengelolaan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yakni: (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan (2) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Maka BAZNAS Kabupaten Pati memiliki peran yang sangat strategis yaitu membantu pemerintah dalam melayani masyarakat miskin hingga di pelosok pedesaan, untuk itu perlu kiranya melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dan lembaga, dinas/instansi, utamanya Kantor Kementerian Agama dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati dalam melaksanakan tugasnya. Disamping Fungsi koordinasi dengan dinas instansi dan pemerintah daerah, BAZNAS Kabupaten Pati juga perlu melakukan penguatan system kelembagaan kedalam maupun keluar, inovasi program dan proses dalam pengelolaan zakat/inafaq/shodaqoh sesuai dengan regulasi yang ada.

Untuk itu BAZNAS Kabupaten Pati juga dituntut untuk bersungguh-sungguh menentukan kebijakan dan program kerja tahun 2016 ini, juga dituntut untuk bekerja keras secara profesional, Terbuka, akuntabel, sinergi hingga terciptanya Trust (kepercayaan) di masyarakat, sehingga BAZNAS Kabupaten Pati menjadi lembaga pengelola zakat/inafaq/shodaqoh yang dibutuhkan, didukung sekaligus dicintai masyarakat kabupaten Pati.

a. Data Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati

No. 468/01/1/2012 tentang izin yang diberikan kepada Ketua BAZDA Kabupaten Pati untuk mengumpulkan dana melalui cara mendistribusikan kupon kepada masyarakat khususnya PNS/ASN di Kabupaten Pati sebanyak 162.000 lembar dan praktik penarikan Infaq pada tahun pertama per 31 Desember 2012, dana infaq masuk Rp 242.171.396,- sesuai dengan Surat Keputusan Kepada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Pati.¹

b. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati

1) Visi BAZNAS Pati

Terwujudnya pengelolaan zakat secara profesional, jujur, amanah, transparan dan akuntabel

¹ Arsip Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati.

sesuai tuntutan Agama Islam dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

- 2) Misi BAZNAS Pati
 - a) Membangun kesadaran umat Islam dalam menunaikan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.
 - b) Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal baik dalam pengumpulan.
 - c) Membangun lembaga pengelolaan ZIS yang profesional, jujur, amanah, transparan dan akuntabel sesuai ketentuan Agama Islam dan Undang Republik Indonesia.
 - d) Berupaya meningkatkan kesejahteraan para Mustahiq dan mendorong mereka agar beribadah dan berbuat baik kepada sesama.
- 3) Nilai-nilai BAZNAS Pati
 - a) Amanah, ialah melaksanakan pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) secara jujur.
 - b) Shidiq, ialah melaksanakan pengelolaan zakat dengan rasa penuh tanggung jawab dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
 - c) Fathonah, ialah mengelola Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) dengan memadukan system yang tetap memperhatikan nilai kebudayaan dan spiritual.
 - d) Tabliq, ialah membangun kerjasama dengan semua masyarakat yang terlibat guna meningkatkan perekonomian rakyat.
 - e) Istiqomah, ialah melaksanakan tugas dengan keyakinan dan keteguhan.
 - f) Taqwa, ialah melaksanakan tugas semata-mata hanya mengabdikan kepada Allah Swt.

2. Struktur Organisasi BAZNAS Kab.Pati

BAZNAS PATI merupakan sebuah lembaga yang didirikan oleh Pemerintah dalam ruang lingkup pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat. Bukan hanya zakat saja, melainkan juga melakukan pengelolaan dana Infaq, Sedekah dan Wakaf.²

² Data Dokumentasi BAZNAS Pati

Tabel 4.1
Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pati

No.	Nama	Jabatan
1	H. Zarkasi, S.Ag., M.Pd Imam	Ketua
2	H. Sutaji, SH, MM	Waka I Bidang Pengumpulan
3	Drs. H.M. Amari, M.Si	Waka II Distribusi & Pendayagunaan
4	Drs.H. Dahwan Hadi, M.SI	Waka III Bidang Perencanaan, Keuangan & Pelaporan
5	KH. Abdul Hadi Kurdi	Waka IV Bidang Adm, SDM & Umum
6	H. Muslihan, BA	Kepala Unit Pelaksana
7	Abdullah Adib, S.Sos.I	Bidang Administrasi & Pengumpulan
8	Triya Nur Vianjaya	Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan
9	Ummi Rohmawati, S.Ag	Bidang Perencanaan Keuangan & Pelaporan
10	Silvi Rizki Ardiningtyas	Bidang SDM & Umum

Adapun deskripsi job pekerjaan masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Ketua

Ketua memiliki untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi dari BAZNAS provinsi ataupun BAZNAS Kabupaten/Kota.

b. Wakil Ketua Pengumpulan

Wakil Ketua Pengumpulan memiliki tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat serta berwenang menyusun strategi dalam pengumpulan zakat, melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan zakat, melaksanakan edukasi serta sosialisasi pengumpulan zakat.

c. Wakil Ketua Pendistribusian dan Pendayagunaan

Wakil ketua pendistribusian dan pendayagunaan ini mempunyai wewenang menyusun rencana strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat sekaligus melaksanakan pengelolaan dalam hal penghimpunan zakat. Selain itu, tugasnya adalah membuat penyusunan keputusan terkait dengan putusan mustahik yang layak menerima zakat, melaksanakan dana penyaluran zakat, melakukan evaluasi

penyaluran zakat, serta menyusun laporan pertanggungjawaban.

d. Wakil Ketua Perencanaan Keuangan dan Pelaporan

Wakil ketua perancangan keuangan dan pelaporan memiliki tugas menyiapkan penyusunan RKAT, menyusun menyiapkan rencana pengelolaan zakat yang maksimal, melaksanakan pengelolaan keuangan serta tepat, melaksanakan system akuntansi zakat, melakukan evaluasi terkait dengan pengelolaan zakat, serta dapat melakukan sebuah penyusunan laporan zakat.

e. Wakil Ketua Kesekretarisan SDM dan Umum

Wakil ketua kesekretarisan SDM dan umum ini memiliki tanggung jawab untuk melakukan sebuah perencanaan strategi dalam mengelola zakat, dan dapat melakukan pengembangan amil BAZNAZ, serta melaksanakan sebuah rekrutmen para amil.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah untuk Program Pati Cerdas di BAZNAS Kabupaten Pati

Sebagai umat muslim mestinya memerhatikan umat muslim yang lainnya bukan hanya memerhatikan tentang hal perekonomiannya akan tetapi juga memerhatikan pendidikan sesama umat muslim khususnya umat muslim yang kurang bantuan untuk melanjutkan pendidikannya. Maka dari itu Baznas Kabupaten Pati mengadakan sebuah program yang berbasis pendidikan dengan tujuan membantu masyarakat kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena mencari ilmu itu sangat penting dan wajib bagi setiap umat muslim dengan ilmu juga kita bisa mengetahui tentang apapun yang ada di dunia dan akhirat.

Baznas Kabupaten Pati dalam pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten ini sudah sesuai dengan proker Baznas Pati dan telah tersusun rapi sesuai aturannya masing-masing. Banyak bantuan yang sudah diberikan ke masyarakat Kabupaten Pati. Program Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Pati terbagi menjadi 5 jenis Program Pendayagunaan, diantaranya:

a. PATI PEDULI

Program yang membantu bencana dan kebutuhan konsumtif.

- 1) Bantuan Fakir Miskin
 - 2) Ghorim
 - 3) Bantuan bedah rumah/rumah tidak layak huni.
 - 4) Bantuan Bencana
 - 5) Bantuan sumur dalam
 - 6) Penjaga SD/MI/SMP/MTs. non PNS non K2
- b. PATI MAKMUR
- Program bantuan ekonomi dengan sistem pemberdayaan masyarakat untuk : Fakir Miskin, Ghorim, Muallaf, Pengentasan Kemiskinan.
- 1) Bantuan modal usaha kecil/Majelis Taklim
 - 2) Bantuan usaha mandiri
 - 3) Bantuan Desabinaan
 - 4) Bantuan alat kerja
- c. PATI SEHAT
- Program Bantuan untuk : Fakir Miskin, Muallaf.
- 1) Bantuan Pengobatan Masyarakat Miskin Non BPJS
 - 2) Bantuan kesehatan untuk masyarakat miskin desa se-Kabupaten Pati
 - 3) Khitanan Masal
 - 4) Pembuatan jamban
 - 5) Penyediaan air bersih
- d. PATI CERDAS
- Program bantuan pendidikan bagi pendidikan formal atau informal untuk:Fakir Miskin, Muallaf, Sabilillah.
- 1) Bantuan beasiswa untuk siswa SMP/MTS
 - 2) Bantuan beasiswa untuk siswa SMA/SMK/MA
 - 3) Bantuan lanjut Sekolah untuk ketinggian MA/SMA/SMA
 - 4) Bantuan beasiswa untuk Mahasiswa kurang mampu
 - 5) Tenaga Kependidikan Non PNS/Non K2
- e. PATI TAQWA
- Program bantuan bagi syiar Islam untuk: Fakir Miskin, Fisabilillah, Ibnuabil, Muallaf.
- 1) Bantuan fisik Masjid/Musholla/TPQ
 - 2) Bantuan kegiatan syiar Islam (PHBI)
 - 3) Bantuan mushaf Al-Quran
 - 4) Bantuan Panti Asuhan
 - 5) Bantuan pensertifikasatn tanah wakaf
 - 6) Membuat teks khutbah Jumat

7) Pelatihan Muadzin/Bilal/Imam³

Dan untuk Program Pati Cerdas ini merupakan bantuan dalam bidang Pendidikan bantuan yang disalurkan diantaranya Bantuan siswa kurang mampu (SMP/MTs, SMA/SMK/MA, Mahasiswa lokal), Beasiswa lanjut sekolah, Wiyata bhakti KORWILCAM, Tenaga perpus SMP N. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati,yang menyatakan bahwa⁴:

“Pendayagunaan dana ZIS yang di Baznas Kabupaten Pati ini sudah sesuai dengan Proker Baznas Pati. jadi kami telah membuat program tersebut tertata rapi baik dari tahun ke tahun yang sekarang sudah 2022. Banyak bantuan yang telah tersalurkan hingga saat ini diantaranya bantuan fakir miskin,ada bantuan modal usaha, ada bantuan bagi siswa kurang mampu termasuk beasiswa,bantuan kelompok difabel,bantuan tukang sapu jalan, bantuan kesehatan,bantuan bencana alam,bantuan untuk perpustakaan tengah pendidikan, penjaga Non-PNS,bantuan keagamaan, dan latihan mustahik. Program Pati Cerdas ini bantuan yang disalurkan diantaranya Bantuan siswa kurang mampu (SMP/MTs, SMA/SMK/MA, Mahasiswa lokal), Beasiswa lanjut sekolah, Wiyata bhakti KORWILCAM, Tenaga perpus SMP N”

Penjelasan terkait dengan pendayagunaan dana zakat,inafaq,dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Pati juga dijelaskan oleh Bapak Adib Abdullah, S.Sos.I., selaku staf di Baznas Pati⁵:

“Di Baznas Kabupaten Pati ini untuk pendayagunaan dana ZIS telah banyak memberikan bantuan yang tersalurkan ke masyarakat Kabupaten Pati. Yang meliputi dari lima program yaitu: Pati Peduli, Pati Sehat, Pati Cerdas,Pati Makmur,dan Pati Taqwa. Dari kelima program tersebut kami dari Baznas Kabupaten Pati sudah memaksimalkan bantuan-bantuan itu ke masyarakat yang

³ Data Dokumentasi BAZNAS PATI

⁴ Data hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati,Pada tanggal 11 Agustus 2022.

⁵ Data hasil wawancara dengan BapakAdib Abdullah, selaku Staf BAZNAS Kabupaten Pati,Pada tanggal 18 Agustus 2022.

mebutuhkan demi mensejahterahkan masyarakat Pati dan juga sebagai kinerja dari BAZNAS Kab.Pati”

Seperti yang diketahui setiap dana yang masuk dan yang kurang untuk penyaluran bantuan pastinya harus selalu terkontrol agar dana tetap stabil dan tidak minus dalam pendayagunaan bantuan-bantuan yang lainnya. Hal ini di ungkap oleh Bapak Adib Abdullah,S.Sos.I selaku staf di BAZNAS Pati⁶:

“Untuk perihal mengatur keseimbangan dana di Baznas Kab.Pati ini kami didalam Internal Pimpinan ada satuan Audit Internalnya yaitu yang sudah diketuai oleh Pak Taji selaku Waka I Pengumpulan. Beliau selalu mengkoordinasi setiap bulannya, misalkan ada info berapa audit itu berapa, pengumpulan yang didapat berapa selalu dipantau oleh beliau melalui bendahara. Jadi setiap bulannya selalu terpantau dari audit internal dan tidak ada kekhawatiran minus dana atau plus dana per bulan”

Mengenai sistematika dalam pendayagunaan dana ini sangat teratur dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan biaya tambahan atau ketidakanggapan dalam membayar biaya pendidikan anaknya. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah) bahwa⁷:

“Ketika itu saya bingung harus membayar dengan apa karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja pas-pasan,namun di sisi lain saya harus menyekolahkan anak saya ke jenjang SMA tapi permasalahannya biayanya mahal dan saya tidak sanggup untuk membayar. alhamdulillah nya anak saya mempunyai prestasi sehingga di ajukan dana beasiswa di Baznas Pati oleh Kepala Sekolah nya yang SMP. Sehingga anak saya dapat melanjutkan pendidkannya dan masuk ke SMK 2 Pati sesuai jurusan otomotif yang di inginkan anak saya selama ini”

Mengenai hal ini pendayagunaan Program Pati Cerdas sangat efisien dan mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat.

⁶ Data hasil wawancara dengan Bapak Adib Abdullah,S.Sos.I selaku Staf BAZNAS Kabupaten Pati,Pada tanggal 18 Agustus 2022.

⁷ Data hasil wawancara dengan wawancara bersama Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah)

Dan semoga kedepannya untuk Program ini bisa membantu banyak orang lagi yang membutuhkan dan selalu memperhatikan masyarakat kurang mampu dalam hal pendidikan anak bangsa. Hal ini di ungkapkan Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah) bahwa⁸:

“Menurut saya mengenai pendayagunaan di Baznas Pati khususnya Program Pati Cerdas ini sudah tertata rapi,efisien dan bermanfaat bagi masyarakat. Khususnya masyarakat yang kurang mampu untuk biaya pendidikan atau melanjutkan sekolah ke yang lebih tinggi. Dengan kondisi yang seperti ini banyak anak putus sekolah karena faktor biaya yang mahal dan orang tua yang tidak sanggup untuk membayarnya. Program ini sangat sangat bermanfaat untuk mengurangi atau meminimalisir anak putus sekolah yang ada di Kabupaten Pati dan mempunyai masa depan yang cerah karena mereka generasi penerus bangsa”

Sebagaimana yang kita ketahui di wilayah Kabupaten Pati banyak anak yang putus sekolah, maka dengan adanya Program pendidikan semacam ini sangat bermanfaat dan meringankan beban orangtua untuk menyekolahkan anaknya bagi keluarga yang ekonomi pas-pasan. Hal ini di ungkapkan Bapak Mustofa,orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah) bahwa⁹:

“Lembaga seperti ini sangat memberi banyak manfaat dan meringankan beban orangtua yang bisa dibidang ekonomi dibawah standart karena biaya pendaftaran sekolah jenjang SMA yang mahal sehingga kami orangtua hampir tidak bisa melanjutkan pendidikan anak saya. Karena masyarakat kurang mampu dan anak putus sekolah yang sering ditemui perlu diperhatikan agar pendidikan bisa dirasakan dan di tempuh disemua kalangan.”

Sesuai dengan hasil wawancara tersebut, pendayagunaan dana zakat,infaq,sedekah untuk program Pati Cerdas di Baznas Kabupaten Pati ini sudah tertata rapi dan dana

⁸ Data hasil wawancara dengan wawancara bersama Bapak Mustofa,orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah)

⁹ Data hasil wawancara dengan wawancara bersama Bapak Mustofa,orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah)

yang masuk dan yang keluar sudah di perhitungan dengan rinci jadi tidak perlu dikhawatirkan jika ada dana yang kurang atau lebih karna setiap bulannya dari pihak Waka I selalu memantau dana tersebut agar tetap stabil sesuai dengan porsi dana nya masing-masing di setiap

Dan Baznas Kabupaten Pati ini khususnya di Program Pati Cerdas yang fokus membantu dan memperhatikan masyarakat dalam bidang pendidikan sangat terasa dan bermanfaat sekali bagi masyarakat yang membutuhkan atau masyarakat kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Agar pendidikan merata di semua kalangan bukan hanya bagi yang mampu namun bagi yang kurang mampu pun bisa mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.

2. Cara Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Pati untuk Program Pati Cerdas

Pendistribusian merupakan suatu proses kegiatan untuk memudahkan dan memperlancar penyaluran dana zakat yang diperoleh dari muzakki kepada mustahik. Dengan adanya pendistribusian dana zis yang tekumpul akan tersalurkan secara tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan mustahik. Dan juga dengan adanya pendistribusian yang tepat sasaran itu maka kekayaan yang ada dapat melimpah dan merata tidak tersebar dalam golongan tertentu saja. Pendistribusian pada Program Pati Cerdas ini yang dilakukan pada BAZNAS Kabupaten Pati sudah berjalan pada aturan yang semestinya dan di berikan kepada siswa SD hingga SMA yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati menyatakan bahwa¹⁰:

“Untuk program pendidikan baik Beasiswa ataupun pemberian alat-alat sekolah itu sesuai dengan kebutuhan ada yang tiap semester untuk SMP/Mts,maupun ada yang insidental jadi kita ambil setiap sekolah 10 anak yang tidak mampu kemudian diberikan dana dari BAZNAS. Ada pula untuk tingkat SLTA untuk kelas pertama agar tidak putus sekolah selama 1 smt untuk MA/SMA/SMK untuk kelanjutan sekolah dari SLTA nya. Kalau untuk SD hanya isidental dipilih 10 anak yang miskin yang

¹⁰ Data hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati, Pada tanggal 11 Agustus 2022.

memang betul-betul belum pernah mendapatkan bantuan dari pihak manapun”.

Dan dana yang diambil untuk pendistribusian program Pati Cerdas ini tersumber dari dana Infaq,hal ini disampaikan oleh bapak Adib Abdullah,S.Sos.I selaku staf di BAZNAS Kabupaten Pati bahwa¹¹:

“Untuk dana Pati Cerdas ini kita ambilkan dari dana mana saja tapi kalau di Baznas Kabupaten Pati ini di prioritaskan dari dana infaq. Dari Baznas pusatpun menjelaskan dari zakat bisa dari infaq juga bisa. Cuma kalau di Baznas Kabupaten Pati diambilkan dan diprioritaskan untuk dana infaq.”

Sebagaimana kita ketahui untuk program ini cara menguji layak tidaknya siswa mendapatkan bantuan yaitu dengan diadakannya seleksi dari pihak sekolah atau dipilih langsung dari pihak sekolahan dengan syarat yang benar-benar membutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kab. Pati bahwa¹²:

“Pertama, diseleksi dari pihak sekolah jika benar-benar tidak mampu maka yang kami harapkan adalah anak-anak yang belum mendapatkan bantuan dari manapun dan benar-benar kurang mampu diusulkan oleh sekolah ditandatangani oleh Kepala Sekolah ke BAZNAS dipanggil dan diberikan oleh BAZNAS.”

Dan syarat yang lebih utama ialah beragama Islam.Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Silvia Rizki Ardiningtyas, selaku staf BAZNAS Kab.Pati bahwa¹³:

“Untuk pendistribusian bantuan Program Pati Cerdas ini ada syarat-syarat tertentu untuk menentukan layak tidaknya seseorang menerima bantuan tersebut dengan tujuan agar bantuan tersalurkan dengan tepat sasaran,diantara syarat tersebut adalah beragama Islam,warga yang benar-benar kurang mampu dan membutuhkan, siswa yang pernah tercover bantuan dari pihak manapun. Namun bantuan ini tidak hanya untuk

¹¹ Data hasil wawancara dengan Bapak Adib Abdullah,S.Sos.I selaku Staf BAZNAS Kabupaten Pati, Pada tanggal 18 Agustus 2022.

¹² Data hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi,S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati, Pada tanggal 11 Agustus 2022.

¹³ Data hasil wawancara dengan Ibu Silvia Rizki Ardiningtyas, selaku staf BAZNAS Kabupaten Pati,Pada tanggal 11 Agustus 2022

yang kurang mampu saja melainkan siswa yang berprestasi juga tentunya agar semakin semangat untuk belajar”

Sebagai mustahik atau penerima bantuan pun ikut senang dan bersyukur bisa membantu dalam perekonomian anaknya sekolah. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Dayat Suseno, orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) bahwa :

“Perasaan saya senang alhamdulillah,saya bersyukur anak saya bisa melanjutkan pendidikannya lagi. Karena perekonomian saya juga yang pas-pas an seperti ini saya hampir tidak bisa membiayai untuk melanjutkan pendidikan anak saya ke SMP karena biaya nya yang mahal,seragam nya juga mahal.Alhamdulillah di Pati ada lembaga seperti ini yang memperhatikan pendidikan anak ”¹⁴

Mengenai perihal bantuan dari Baznas Pati khususnya di program Pati Cerdas tersebut, sangatlah membantu perekonomiannya yang tidak stabil di kesehariannya dalam bekerja. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Dayat Suseno orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) bahwa :

“Bantuan beasiswa yang diberikan kepada anak saya untuk biaya seragam ini tentunya sangat membantu dalam perekonomian saya sekeluarga,karna penghasilan saya setiap hari ini yang mengalami tidak stabil dalam bekerja. Saya kasihan kalau anak saya tidak bisa melanjutkan pendidikan seperti teman-teman yang lainnya. Saya sebagai orang tua sedih kalau membayangkan seperti itu. Dijaman sekarang mencari pekerjaan juga susah kalo pendidikan rendah nanti bagaimana untuk masa depannya. Namun disisi lain saya kekurangan untuk membiayainya”¹⁵

Dan di Baznas Kabupaten ini untuk proses pengajuan dana bantuan sangat mudah dan tidak menyulitkan masyarakat sehingga masyarakat merasa sangat dibantu tanpa harus banyak berkas yang harus di siapkan. Hal ini diungkap Bapak Dayat

¹⁴ Data hasil wawancara dengan Bapak Dayat Suseno, orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) Pati Cerdas

¹⁵ Data hasil wawancara dengan Bapak Dayat Suseno, orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) Pati Cerdas

Suseno, orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) bahwa :

“Alhamdulillah untuk proses pengajuannya tidak sulit dan memudahkan sekali,dengan datang ke Baznas membawa Kartu Keluarga dan surat pernyataan biaya kurang untuk membayar seragam dari SMP tersebut. Pelayanan pun ramah sehingga masyarakat merasa sangat dibantu tanpa di persulit. Karna lembaga seperti ini sangat berperan sekali bagi masyarakat yang kurang mampu dan sangat membantu di masyarakat Kabupaten Pati.”¹⁶

Bukan hanya untuk proses pengajuannya yang mudah atau tidak dipersulit,namun untuk pendistribusiannya pun tidak harus menunggu waktu yang lama karena pihak Baznas selalu mengedepankan kepentingan dan kebutuhan masyarakat sehingga segera mungkin di bantu. Hal ini diungkap Bapak Dayat Suseno,orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) bahwa¹⁷ :

“Saya kira bantuan tersebut diberikannya masih menunggu ber minggu-minggu ternyata tidak, sekitar 2 hari nan saya di kabari karena prosesnya setelah pengajuan kemudian di bahas bersama Bapak Pimpinan terlebih dahulu lalu di berikan bantuan pendidikan tersebut,dan sesegera mungkin saya gunakan untuk membayar seragam anak saya yang daftar masuk ke jenjang SMP sehingga anak saya bisa melanjutkan pendidikannya dan belajar lagi untuk menggapai cita-citanya”

Jadi untuk pendistribusian tersebut sudah tertata rapi dan efisien. Masyarakat bisa mengajukan jika memang tidak mampu untuk membiayai pendidikan anaknya. karna tujuan dari Program Pati Cerdas ini untuk meminimalisir anak putus sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Pati sehingga untuk menunggu bantuan yang akan diberikan juga di Baznas tidak lama untuk penyalurannya agar mereka yang membutuhkan segera melunasi kekurangan biaya nya tersebut.

¹⁶ Data hasil wawancara dengan Bapak Dayat Suseno,orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) Pati Cerdas

¹⁷ Data hasil wawancara dengan Bapak Dayat Suseno,orangtua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) Pati Cerdas

Berikut data Pendistribusian Mustahik Pati Cerdas selama Tahun 2016-2021 yang sudah di realisasikan kepada masyarakat Kabupaten Pati:

Tabel 4.2
Data Pendistribusian Mustahik Pati Cerdas
Tahun 2016-2021 (Desember 2021)

No.	ASNAF	TAHUN	JUMLAH ORANG	NOMINAL(Rp)
1.	2017 (SMP/Mts)	2016	280	RP 144,600,000
			610	RP 221,000,000
	SMA/SMK/MA (MAHASISWA LOKAL)	2018	229	RP 120,000,000
		2019	675	RP 321,000,000
		2020	1115	RP 557,500,000
		2021	5	RP 7,600,000
2.	BEASISWA LANJUT SEKOLAH	2019	24	RP 168,000,000
		2020	25	RP 51,000,000
		2021	22	RP 44,000,000
3.	WIYATA BHAKTI KORWILCAM	2020	46	RP 23,000,000
4.	TENAGA PERPUS SMP N	2021	64	RP 33,500,000
	JUMLAH		3031	RP 1,657,700,000

3. Problematika yang dialami Ketika Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah di Baznas Kab. Pati untuk Program Pati Cerdas

Problematika dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan tujuan menemukan jalan keluar yang baik, agar tercapai hasil yang maksimal.¹⁸

¹⁸ Depdiknas, P. B. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adib Abdullah,S.Sos.I selaku staf di BAZNAS Pati bahwa¹⁹:

“Problematika atau kendala yang sering kami temui dalam program Pati Cerdas ini adalah pada saat pendistribusian bantuan. Contohnya ketika hal yang di usulkan sudah didata dari pihak BAZNAS Kab.Pati namun pada saat hari pendistribusin diadakan ada beberapa usulan yang harusnya sudah pakem dibagikan harus dirubah lagi data tersebut. Dan problem yang kedua ialah sering dijumpai pada saat akan pendistribusian di lapangan dikarenakan kurang adanya koordinasi dari pihak sekolah untuk pendistribusian. Terkadang mereka yang mendapat bantuan tidak hadir untuk mengambil seperti menyepelekan bantuan yang diberikan dari pihak BAZNAS. Banyak dijumpai sekolahan yang seperti itu”

Mengenai permasalahan yang sering terjadi di Program Pati Cerdas tersebut juga disampaikan oleh Ibu Silvia Rizki Ardiningtyas, selaku staf BAZNAS Kab. Pati bahwa²⁰ :

“Kendala yang sering kami temukan sebenarnya tidaklah terlalu besar permasalahannya semua bisa di evaluasi agar bisa lebih kondusif dan tersalurkan dengan baik. Hanya saja masalah yang sering terjadi yaitu kurangnya penyampaian pengumuman dari pihak sekolah kepada siswa yang akan menerima bantuan tersebut. Terkadang dari pihak Baznas sudah berada di lokasi pendistribusian bantuan dan siswa yang menerima tidak lengkap atau tidak datang karena tidak tahu pengumuman. Dan akhirnya kami pihak Baznas saat pendistribusian tersebut tidak langsung tersalurkan dengan sekali waktu yang ditentukan tapi harus dua kali kerja lagi untuk proses pendistribusian. Hanya karena siswa yang datang kurang lengkap dan kurangnya informasi yang jelas dari pihak sekolah.”

Jadi dengan pengumuman akan adanya penerimaan bantuan yang akan dibagikan pada waktu itu,sehingga pihak Baznas tidak sekali tuntas dalam pendistribusian dikarenakan

¹⁹ Data hasil wawancara dengan BapakAdib Abdullah,S.Sos.I selaku Staf BAZNAS Kabupaten Pati,Pada tanggal 18 Agustus 2022

²⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Silvia Rizki Ardiningtyas, selaku staf BAZNAS Kabupaten Pati,Pada tanggal 11 Agustus 2022

siswa tidak tau. Biasanya ini terjadi pada Bantuan siswa kurang mampu yang diajukan oleh Kepala Sekolah itu sendiri. Dan ini perlu di evaluasi agar tidak terjadi lagi dan pendistribusian berjalan dengan untuk permasalahan yang sering terjadi tersebut hanyalah ketidaktahuan siswa lancar dan tuntas.

Bahwasannya untuk program Pati Cerdas ini sudah ketentuan dari BAZNAS Pusat dengan diadakannya bantuan-bantuan pendidikan untuk para pelajar maupun mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Pati bahwa²¹:

“Dari Baznas Pusat hanya memberikan program bahwa anak jangan putus sekolah, kemudian ditindak lanjuti oleh Baznas Kabupaten sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan berjalan sejak awal didirikannya Baznas Kabupaten pati. Mulai bertahap yang dulu belum merata dan belum banyak yang mendapatkan bantuan namun sekarang sudah hampir setiap sekolah yang ada di Kabupaten Pati mendapatkan bantuan ini dan juga ada yang mengajukan. Program Pati Cerdas ini tidak hanya untuk siswa yang kurang mampu akan tetapi Baznas Kabupaten Pati juga merealisasikan dana ini untuk beasiswa dan lanjut sekolah bagi mahasiswa di Kabupaten Pati.”

Dari problem ini BAZNAS Kabupaten Pati berharap kepada pihak-pihak sekolah yang sudah di beri amanah untuk menyampaikan pengumuman dan memilih anak untuk diberi bantuan seharusnya lebih diperhatikan dan di himbau untuk sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan.

4. Solusi Dalam Menghadapi Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah di BAZNAS Kab. Pati Untuk Program Pati Cerdas

Kendala yang dihadapi oleh BAZNAS saat ini lebih mengarah kepada pihak sekolah dan mustahik nya dalam proses pendistribusian bantuan, karena sering terjadi ketidak kompak antar pihak kepala sekolah dengan siswa yang menerima bantuan dari BAZNAS tersebut yang akhirnya menjadikan proses pendistribusian tersebut tidak berjalan sekali

²¹ Data hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati, Pada tanggal 11 Agustus 2022.

tuntas melainkan masih mengulang dikemudian hari untuk melaksanakan proses pendistribusian lagi.

Terkait dengan adanya kendala yang dialami, terdapat solusi yang dihadirkan untuk mengatasi kendala tersebut. Singkatnya solusi bisa di artikan sebagai jalan keluar untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adib Abdullah, S.Sos.I, selaku staf BAZNAS Kabupaten Pati terkait dengan solusi yang dihadirkan:²²

“Mengenai solusi ini bisa saja untuk pihak kepala sekolah lebih memperhatikan lagi mengenai proses penerimaan bantuan ini agar lebih efisien dan menyingkat waktu para pihak dari BAZNAS Kabupaten yang sedang turun lapangan dalam pendistribusian, dan ini juga sebenarnya masih tanggung jawab kepala sekolahnya juga karena yang kami berikan adalah anak didiknya, ya mengenai ini bisa diperbaikilah untuk proses pendistribusiannya kedepan.”

Seperti diketahui banyak murid-murid yang tidak mengetahui bahwasannya pendistribusian bantuan tersebut dilakukan pada hari itu mereka seperti biasa pulang, dan pihak BAZNAS Kabupaten Pati akhirnya melakukan pendistribusian tersebut mengulang di kemudian hari dikarenakan ada yang menerimanya dengan alasan tidak mengetahui informasi dari pihak Kepala Sekolah tersebut.

Solusi dalam mengatasi beberapa kendala terkait dengan ketidaktahuan murid akan diadakannya proses pendistribusian dari pihak lembaga BAZNAS kepada mereka ini seharusnya dari pihak sekolah memberikan informasi dengan jelas dan diterima semua murid-muridnya sehingga proses pendistribusian berjalan dengan sekali waktu atau selesai pada waktu itu juga agar lebih meringankan pihak BAZNAS untuk pendistribusiannya.

²² Data hasil wawancara dengan Bapak Adib Abdullah, S.Sos.I selaku Staf BAZNAS Kabupaten Pati, Pada tanggal 6 Januari 2023

C. Analisis Data Penelitian

1. Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah untuk Program Pati Cerdas di BAZNAS Kabupaten Pati.

Dalam proses pendayagunaan dana Zakat, infaq, sedekah ini BAZNAS Kabupaten Pati memiliki strategi dalam kegiatan pengelolaan dana zakat, diantaranya:²³

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan pengelolaan zakat, ini sangat perlu untuk merumuskan terkait dengan apa saja yang dikerjakan, oleh amil zakat, bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat yang baik, mengapa harus diusahakan, tempat pelaksanaannya dimana ataupun perencanaan-perencanaan lainnya. Pengelolaan zakat pada suatu bisa diwujudkan dengan melakukan perencanaan sosialisasi ke masyarakat yang beragama muslim, perencanaan pengumpulan, zakat, perencanaan pendayagunaan zakat, perencanaan pendistribusian zakat, dan serta perencanaan terkait dengan pengawasan zakat.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Melakukan pengorganisasian pengelolaan zakat ini sangatlah penting guna dapat memaksimalkan pemanfaat sumber daya manusia dan sumber daya zakat semaksimal mungkin. Pengorganisasian dalam pengelolaan zakat ini mempunyai tujuan supaya zakat dapat dikelola secara efektif. Pengorganisasian yang tepat dan baik merupakan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam mengorganisasikan secara efektif serta efisien.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan (*actuating*) terkait pengelolaan zakat mempunyai peran penting dalam strategis pemberdayaan sumber daya amil zakat. Karena dalam pengarahannya, pengelolaan zakat memiliki fungsi sebagai motivasi, sehingga amil tersebut dapat meningkatkan peran disiplin kerja yang tinggi. Dalam memberi arahan dan motivasi kepada karyawannya, pimpinan harus bisa memahami

²³ Ahmad Aatabik, Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer, Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol.2, No.1, 58

motivasi apa yang dapat meningkatkan kinerja dari amil tersebut.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap selanjutnya adalah pengawasan (*controlling*). Dalam mengelola sebuah zakat, maka *controlling* ini wajib dilakukan guna mengecek jalannya sebuah perencanaan organisasi. Kesalahan dari perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan dapat dikendalikan dengan melakukan pengawasan secara berkala terkait dengan aktivitas zakat.

Latar belakang munculnya Program Pati Cerdas adalah dari BAZNAS Pusat yang awalnya sebagai program yang ada di Baznas lalu setiap daerah merealisasikan sesuai kemampuan daerah masing-masing. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Silvia Rizki Ardiningtyas, selaku staf BAZNAS Kabupaten Pati bahwa²⁴:

“Semua program itu dari Baznas Pusat, jadi setiap per Kabupaten wajib mempunyai program Cerdas tersebut untuk kemampuannya tergantung per Kabupatennya karena setiap daerah berbeda-beda tingkat pendapatannya. Dan jika ada yang mengajukan bantuan ini kita mengadakan rapat dengan pimpinan dahulu kemudian di survey. Bantuan Pati Cerdas yang ada di BAZNAS Kabupaten Pati ini ada dua jenis yaitu: Bantuan pendidikan kurang mampu dan Pendidikan lanjut sekolah”

Biasanya Kepala sekolah mengusulkan kalau tidak dari perangkat desa setempat mengajukan bantuan untuk membantu warganya melanjutkan pendidikannya sampai selesai. Hal ini diungkapkan Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah) bahwa²⁵:

“Sebelumnya saya tidak tau kalau ada lembaga yang membantu perihal seperti bantuan pendidikan ini, setau saya Cuma bantuan BOS saja tapi anak saya tidak pernah mendapatkan bantuan tersebut. Kemudian Kepala Sekolah waktu anak saya SMP menyarankan dan mengajukan ke Baznas Kabupaten Pati karena anak saya alhamdulillah mempunyai prestasi juga waktu di SMP jadinya diajukan bantuan untuk mendaftar ke

²⁴ Data hasil wawancara dengan wawancara bersama Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah)

SMK 2 Pati setelah proses pengajuan 2 hari kemudian bantuan tersebut diberikan ke anak saya, akhirnya anak saya bisa melanjutkan pendidikannya lagi ke jenjang yang lebih tinggi. Terimakasih Baznas Kabupaten Pati.”

Pendayagunaan ini dilakukan secara transparan agar dana yang masuk dan yang keluar semua pihak mengetahui. Pendayagunaan dana ZIS di Baznas Kabupaten Pati ini diperuntukkan untuk masyarakat ada banyak program yang sudah dirancang dan semua berjalan sesuai aturan dan dana yang dikeluarkan juga sesuai porsinya masing-masing. Dan dana Baznas Kabupaten ini didapat dari para muzakki yang setiap tahun atau bulan memberikan kewajiban berzakat, infaq dan shodaqoh kepada lembaga Baznas Kabupaten Pati lalu di lembaga merealisasikan dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang terbilang mustahiq dan masyarakat kurang mampu sesuai aturan syariat islam di 8 asnaf tersebut.

Untuk keistimewaan yang di dapat dari Program ini sangat banyak dan bermanfaat bagi masyarakat yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan anaknya agar bisa meminimalisir anak putus sekolah di Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Pati bahwa²⁶ :

“Menegenai keistimewaan dari Program Pati Cerdas ini sesuai dengan tujuan kami yaitu untuk membantu masyarakat khususnya yang ada di Kabupaten Pati ini bisa melanjutkan pendidikannya. Dan tujuan yang utama adalah untuk meminimalisir bagi siswa yang putus sekolah dari yang SLTP menuju jenjang SLTA itu betul-betul kami bantu pembiayaannya. Kami membantu perihal pembiayaan tersebut tidak hanya bantuan sekolah saja tetapi kami juga memberikan bantuan untuk keperluan peralatan sekolah yang dibutuhkan”

Dengan adanya bantuan pendidikan ini masyarakat sangat merasa bertolong sekali karena bagi masyarakat yang ekonominya rendah bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan tidak tertinggal dengan ekonomi yang standart atau di atasnya. Agar pendidikan merata di segala kalangan tidak hanya yang mampu saja tetapi bagi kalangan

²⁶ Data hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati,Pada tanggal 11 Agustus 2022

yang ekonomi pas-pasan juga bisa untuk meraih cita-citanya untuk masa depan yang sukses dengan berbekal pendidikan yang berkualitas.

2. Cara Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kabupaten Pati untuk Program Pati Cerdas?

Untuk Pendistribusian di BAZNAS Kabupaten Pati ini dana Zakat, infaq, sedekah ini di BAZNAS Kabupaten Pati, memiliki strategi dalam kegiatan pengelolaan dana zakat, diantaranya:²⁷

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan pengelolaan zakat, ini sangat perlu untuk merumuskan terkait dengan apa saja yang dikerjakan, oleh amil zakat, bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat yang baik, mengapa harus diusahakan, tempat pelaksanaannya dimana ataupun perencanaan-perencanaan lainnya. Pengelolaan zakat pada suatu bisa diwujudkan dengan melakukan perencanaan sosialisasi ke masyarakat yang beragama muslim, perencanaan pengumpulan, zakat, perencanaan pendayagunaan zakat, perencanaan pendistribusian zakat, dan serta perencanaan terkait dengan pengawasan zakat.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Melakukan pengorganisasian pengelolaan zakat ini sangatlah penting guna dapat memaksimalkan pemanfaat sumber daya manusia dan sumber daya zakat semaksimal mungkin. Pengorganisasian dalam pengelolaan zakat ini mempunyai tujuan supaya zakat dapat dikelola secara efektif. Pengorganisasian yang tepat dan baik merupakan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam mengorganisasikan secara efektif serta efisien.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan (*actuating*) terkait pengelolaan zakat mempunyai peran penting dalam strategis pemberdayaan sumber daya amil zakat. Karena dalam pengarahannya, pengelolaan zakat memiliki fungsi sebagai motivasi, sehingga amil tersebut dapat meningkatkan peran disiplin

²⁷ Ahmad Aatabik, Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol.2, No.1, 58

kerja yang tinggi. Dalam memberi arahan dan motivasi kepada karyawannya, pimpinan harus bisa memahami motivasi apa yang dapat meningkatkan kinerja dari amil tersebut.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap selanjutnya adalah pengawasan (*controlling*). Dalam mengelola sebuah zakat, maka *controlling* ini wajib dilakukan guna mengecek jalannya sebuah perencanaan organisasi. Kesalahan dari perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan dapat dikendalikan dengan melakukan pengawasan secara berkala terkait dengan aktivitas zakat..

Berdasarkan asumsi logis, program zakat seharusnya mampu untuk menciptakan pemberdayaan bukan hanya sekedar membawa angin segar dan langsung hilang. Adapun langkah-langkah pendistribusian zakat atau bantuan lain tersebut berupa sebagai berikut:

- a. Pendataan yang akurat dan pakem sehingga yang menerima bantuan benar-benar di orang yang tepat
- b. Pengelompokkan peserta ke dalam kelompok kecil, homogen baik dari sisi gender, pendidikan, ekonomi dan usia dan kemudian dipilih ketua kelompok, diberi pembimbing dan pelatih.
- c. Pemberian sebuah pelatihan dasar, kepada pendidikan dengan tujuan pelatihan harus berfokus untuk melahirkan pembuatan usaha produktif, manajemen usaha, pengelolaan keuangan usaha dan lain-lain. Pada pelatihan ini juga harus diberikan penguatan secara agama agar melahirkan anggota-anggota yang berkarakter baik dan bertanggung jawab.
- d. Pemberian bantuan yang berupa dana, dana juga diberikan setelah materi itu tercapai, dan peserta jika telah menerima materi itu dengan baik. Usaha yang telah direncanakan dapat diambil. Anggota akan dibimbing oleh pembimbing dan mentor secara intensif sampai anggota tersebut mandiri untuk menjalankan usahanya sendiri.²⁸

²⁸ <http://makalah-ibnu.blogspot.com/2009/09/zakat-konsumtif-dan-zakat-produktif.html> diakses pada 9 September 2022.

Pendistribusian dilakukan secara merata dan tepat pada sasaran. Oleh karena itu, pihak Baznas Kabupaten Pati selalu melakukan pemantauan dan langsung terjun ke lapangan untuk proses kegiatan pendistribusian tersebut. Karena untuk meminimalisir adanya kecurangan dalam proses pembagian dan pendistribusiannya. Agar bantuan tersebut bisa lebih bermanfaat bagi penerimanya. Hal ini di ungkapkan Bapak Dayat Suseno, orang tua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) bahwa²⁹:

“Setelah saya menerima bantuan Rp.500.000.00 untuk biaya pelunasan seragam anak saya yang diberikan dari Baznas Kabupaten Pati tersebut. sesegera saya membayarnya ke sekolah anak saya agar lunas dan segera mendapatkan seragam sekolah. Saya ingin melihat anak saya melanjutkan sekolah setinggi-tingginya. Dengan bagaimanapun keadaan saya. Tetap saya usahakan untuk menyekolahkan anak saya. Karna bagi saya meuntut ilmu itu wajib dan harus. Dan Alhamdulillah nya di Kabupaten Pati terdapat sebuah lembaga yang menaungi tentang bantuan kependidikan sehingga bagi saya ataupun masyarakat yang dibidang membutuhkan perihal seperti bisa tertolong dan anak-anaknya bisa melanjutkan sekolah seperti teman yang lainnya”

Mengenai pendistribusian secara merata yang sudah dijelaskan diatas tersebut, sangatlah membantu bagi yang menerimanya agar segera melunasi dalam kekurangan biaya. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah) bahwa³⁰:

“Setelah saya menerima bantuan sebesar Rp.3.000.000,00 (tiga juta rupiah) tersebut sesegera saya membayarnya dan melunasi pendaftaran anak saya yang masuk di SMK 2 Pati itu, karena waktu itu pendaftaran hampir ditutup juga. Alhamdulillah dana tersebut tidak harus menunggu lama jadinya anak saya masih bisa masuk di SMK 2 Pati tersebut. Terimakasih Baznas Kabupaten Pati.”

²⁹ Data hasil wawancara dengan Bapak Dayat Suseno, orang tua dari anak yang menerima bantuan pendidikan (Biaya seragam siswa) Pati Cerdas

³⁰ Data hasil wawancara dengan wawancara bersama Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah)

Dari pernyataan diatas bahwa untuk menerima bantuan beasiswa tersebut tidak harus menunggu lama. Dan bapak Mushtofa sangat berterimakasih kepada Baznas Kabupaten Pati karena sangat membantunya dalam melanjutkan pendidikan anaknya menuju jenjang SLTA. Pernyataan ini di ungkapkan oleh Bapak Mustofa,orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah) bahwa³¹ :

“Alhamdulillah Ya Allah sampai saat ini saya selalu ingat dan bersyukur anak saya izzul bisa melanjutkan sekolahnya lagi ke SMK 2 Pati, berkat bantuan beasiswa dari Baznas Kabupaten Pati itu. Pesan yang ingin saya sampaikan kepada Lembaga ini yaitu Terimakasih sudah membantu kami para orangtua yang kurang mampu atau kurang biaya untuk melanjutkan pendidikan anak kami sehingga kami merasa terbantu agar bisa sekolah lagi. Semoga Baznas Kabupaten Pati ini harapan kedepanya bisa lebih membantu dan memberi banyak manfaat kepada masyarakat Kabupaten Pati dalam program Pendidikan maupun Program lainnya,saya sangat-sangat berterimakasih banyak kepada pihak-pihak yang ada di Baznas ini,semoga tambah sukses kedepannya.”

Penjelasan diatas merupakan dari proses pendistribusian di Baznas Kabupaten Pati yang bertujuan meringankan beban orang tua yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan anaknya sehingga Baznas Kabupaten Pati hadir untuk membantu dalam pembiayaan dan menyulitkan mereka.

3. Problematika yang dialami Ketika Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah di Baznas Kab.Pati untuk Program Pati Cerdas?

Dalam mengatasi permasalahan atau problematika dana Zakat,infaq,sedekah ini di BAZNAS Kabupaten Pati, memiliki strategi dalam kegiatan pengelolaan dana zakat,diantaranya:³²

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan pengelolaan zakat, ini sangat perlu untuk merumuskan terkait dengan apa saja yang

³¹ Data hasil wawancara dengan wawancara bersama Bapak Mustofa, orang tua dari Muhammad Izzul Fahmi (bantuan lanjut sekolah)

³² Ahmad Aatabik,Manajemen Pengeoan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer,Jurna Zakat dan Wakaf,Vo.2,No.1,58

dikerjakan, oleh amil zakat, bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat yang baik, mengapa harus diusahakan, tempat pelaksanaannya dimana ataupun perencanaan-perencanaan lainnya. Pengelolaan zakat pada suatu bisa diwujudkan dengan melakukan perencanaan sosialisasi ke masyarakat yang beragama muslim, perencanaan pengumpulan, zakat, perencanaan pendayagunaan zakat, perencanaan pendistribusian zakat, dan serta perencanaan terkait dengan pengawasan zakat.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Melakukan pengorganisasian pengelolaan zakat ini sangatlah penting guna dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya zakat semaksimal mungkin. Pengorganisasian dalam pengelolaan zakat ini mempunyai tujuan supaya zakat dapat dikelola secara efektif. Pengorganisasian yang tepat dan baik merupakan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam mengorganisasikan secara efektif serta efisien.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan (*actuating*) terkait pengelolaan zakat mempunyai peran penting dalam strategis pemberdayaan sumber daya amil zakat. Karena dalam pengarahannya, pengelolaan zakat memiliki fungsi sebagai motivasi, sehingga amil tersebut dapat meningkatkan peran disiplin kerja yang tinggi. Dalam memberi arahan dan motivasi kepada karyawannya, pimpinan harus bisa memahami motivasi apa yang dapat meningkatkan kinerja dari amil tersebut.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap selanjutnya adalah pengawasan (*controlling*). Dalam mengelola sebuah zakat, maka *controlling* ini wajib dilakukan guna mengecek jalannya sebuah perencanaan organisasi. Kesalahan dari perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan dapat dikendalikan dengan melakukan pengawasan secara berkala terkait dengan aktivitas zakat.

Problematika atau yang sering disebut dengan suatu permasalahan yang dialami dalam keadaan tertentu dan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan

penyelesaian atau pemecahan.³³ Di baznas Kabupaten Pati mengenai problematika yang di alami ketika proses pendistribusian ini tidak terlalu besar masalah yang dihadapi hanya ketika sudah hari mau diadakan pembagian bantuan adasaja pihak yang baru mengusulkan dan terkadang ketika sudah waktunya diadakan pendistribusian bantuan misal di sekolah Dasar mereka tidak datang untuk mengambil. Hal tersebut diungkapkan oleh dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati bahwa³⁴:

“Mengenai problematika yang dialami ketika proses pendistribusian di sini tidak terlalu besar masalahnya,hanya saja ketika pendistribusian akan dilakukan ada usulan baru dan mengharuskan untuk merubah data lagi seperti itu sering terjadi kemudian problematika yang kedua ketika sudah standby dilapangan untuk proses pendistribusian bantuan anak-anak sekolah Dasar ada beberapa yang tak datang untuk mengambil bantuan tersebut sehingga membuat pelaksanaan pendistribusian tidak selesai secara tuntas dalam satu waktu atau pertemuan karena itu tadi ada beberapa anak yang tidak datang untuk mengambilnya”

Problematika yang di alami di Baznas Kabupaten Pati mengenai Pendistribusian mungkin bisa dikarenakan pihak-pihak dari Kepala sekolah tidak memberikan pengumuman kepada murid-murid nya secara jelas dan merata ada yang beberapa tidak mengetahui yang akhirnya menimbulkan anak-anak yang menerima bantuan tidak mengetahui waktu pengambilan bantuan dari Baznas Kabupaten Pati tersebut.

Program Pati Cerdas yang ada di Baznas Kabupaten Pati ini setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan karena hal tersebut banyak yang mengajukan bukan dari pihak sekolah saja melainkan dari masyarakat juga. Hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak Adib Abdullah,S.Sos.I selaku staf di BAZNAS Pati bahwa³⁵:

“Di dalam Program Pati cerdas ini kan banyak jenis bantuan yang diberikan ya,misal Bantuan Beasiswa kurang

³³ <http://eprints.iainu-kebumen.ac.id> diakses pada tanggal 9 september 2022

³⁴ Data hasil wawancara dengan Bapak Imam Zarkasi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati, Pada tanggal 11 Agustus 2022.

³⁵ Data hasil wawancara dengan Bapak Adib Abdullah, S.Sos.I, selaku Staf BAZNAS Kabupaten Pati, Pada tanggal 18 Agustus 2022.

mampu, bantuan lanjut sekolah, dan lain-lain. Nah, yang sering mengalami kenaikan setiap tahunnya itu adalah bantuan kurang mampu. Karna bukan dari pihak kepala sekolah saja yang mengusulkan ke Baznas tetapi terkadang dari pihak masyarakat ada yang mengajukan karna masalah kekurangan biaya untuk pendidikan. Sesuai dengan tujuan dari Program ini adalah untuk mengurangi anak putus sekolah agar mereka tetap melanjutkan pendidikannya”

Dan Baznas Kabupaten Pati berharap agar permasalahan ini bisa di evaluasi agar tidak terjadi hal yang sama lagi dan Kepala sekolah atau guru yang memberi informasi harus sampai ke anak yang akan menerima bantuan tersebut dengan waktu yang sudah di jadwalkan dari Baznas Kabupaten Pati dan langsung tuntas waktu itu.

4. Solusi Dalam Menghadapi Kendala Dalam Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah di BAZNAS Kab. Pati Untuk Program Pati Cerdas

Pengelolaan zakat merupakan “proses dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*)”. Dalam mengelola zakat, manajemen menjadi point utama yang harus diperhatikan. Sebab, pengelolaan zakat yang menggunakan sistem manajemen akan menjadikan pengelolaan zakat lebih profesional dan sehat. asumsi yakni zakat itu dikelola secara professional. Pengelolaan dana zakat secara professional harus saling berkaitan antar semua kegiatan yang terkait dengan zakat. Tahapan didalam system manajemen harus dilakukan secara runtut dan utuh.³⁶

Terkait dengan adanya kendala yang dialami, terdapat solusi yang dihadirkan untuk mengatasi kendala tersebut. Singkatnya solusi bisa diartikan sebagai jalan keluar untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. Seperti diketahui banyak murid-murid yang tidak mengetahui bahwasannya pendistribusian bantuan tersebut dilakukan pada hari itu mereka seperti biasa pulang, dan pihak BAZNAS Kabupaten Pati akhirnya melakukan pendistribusian tersebut mengulang di kemudian hari dikarenakan ada yang menerimanya dengan alasan tidak mengetahui informasi dari pihak Kepala Sekolah tersebut.

Solusi dalam mengatasi beberapa kendala terkait dengan ketidaktahuan murid akan diadakannya proses pendistribusian dari

³⁶ Ahmad Atabik, *Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer*, 57

pihak lembaga BAZNAS kepada mereka ini seharusnya dari pihak sekolah memberikan informasi dengan jelas dan diterima semua murid-muridnya sehingga proses pendistribusian berjalan dengan sekali waktu atau selesai pada waktu itu juga agar lebih meringankan pihak BAZNAS untuk pendistribusiannya.

